

Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hibah

Azhari^{1*)}, Mukhlis²⁾, Musrizal³⁾, Alfi Syahrin⁴⁾, Win Konadi⁵⁾

¹⁾ Dosen FEB Universitas Islam Kebangsaan Indonesia - Bireuen

^{2,3,5)} Dosen FE Universitas Almuslim Peusangan - Bireuen

⁴⁾ Dosen FKIP Universitas Almuslim Peusangan - Bireuen

*) email: azharikuliah@gmail.com

ABSTRACT

DOI:
10.51179/ajce.v1i1.3266

Article history

Received:
July 21, 2022

Revised:
July 27, 2022

Accepted:
August 01, 2022

Kata kunci:
training, research,
community service,
grants.



© 2022
Oleh authors. Aceh Journal
of Community Engagement
(AJCE). Artikel ini bersifat
open access yang didistri-
busikan di bawah syarat dan
ketentuan Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International License

ABSTRACT: *This service activity aims to improve the understanding and ability of lecturers at STIT Al-Washliyah Aceh Tengah regarding the preparation of research proposals and community service based on Grants. the participants involved in this service activity are lecturers and education staff at STIT Al-Washliyah Aceh Tengah. The stages carried out in this service consist of two stages, namely the delivery of material and the practice of preparing proposals. The material presented is a strategy for preparing research proposals and community service in higher education, using the lecture method and proposal review. The result of this service is an increase in the understanding and ability of lecturers and education staff regarding the preparation of proposals. The results of this service can be used as input for lecturers and education staff to improve the professionalism and competence of lecturers in teaching and careers.*

ABSTRAK: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dosen-dosen di STIT Al-Washliyah Aceh Tengah tentang penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis Hibah. Peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini merupakan dosen-dosen dan tenaga kependidikan di STIT Al-Washliyah Aceh Tengah. Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini terdiri dari dua tahap, yaitu penyampaian materi dan praktek penyusunan proposal. Materi yang disampaikan adalah strategi penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, dengan metode ceramah dan bedah proposal. Hasil pengabdian ini adalah bertambahnya pemahaman dan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan tentang penyusunan proposal. Hasil pengabdian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi dosen dalam mengajar dan berkarir.

PENDAHULUAN

Dosen sebagai agen pembelajaran. Usaha untuk meningkatkan kualitas di perguruan tinggi meliputi peningkatan kemampuan pendidikan dan penelitian serta pengabdian dosen, sarana dan dana. Salah satu menjadi tugas dan kewajiban dosen adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping meningkatkan kualifikasi pendidikan. Kemampuan dosen, basis dosen mengajar yang merupakan hasil empiris penelitian dan pengabdian berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar mahasiswanya. Dan segala upaya tersebut juga meningkatkan kualitas perguruan tinggi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen Provinsi Aceh dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Washliyah Aceh Tengah melalui MOA menginginkan adanya upaya-upaya yang dilakukan dalam bentuk transfer knowledge untuk meningkatkan kompetensi dosen STIT Al-Washliyah Aceh Tengah untuk meneliti dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam berbagai bentuk dan moda. Di anjurkan juga berbasis Hibah dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan teknologi (DiktiRistek) ataupun dari Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama dan sumber lainnya.

Hammersley (1993) mengungkapkan, *“educational research should be an integral part of the work of teachers in schools rather than an activity carried out on schools by outsiders”* karenanya untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang berkualitas, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian pekerjaan bagi pendidik. Demikian juga disampaikan oleh Usman Silalahi (2006) bahwa guru yang professional adalah orang yang terdidik dan terlatih degan baik serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Penelitian menjadi bagian pekerjaan penting bagi seorang pendidik baik guru ataupun dosen.

Pengabdian merupakan usaha menjadikan masyarakat yang memiliki jiwa mandiri dengan suatu motivasi, penguatan intelektual dan keterampilan, serta problem solving sehingga masyarakat menjadi lebih berdaya (Rummujib, 2021).

Terdapat beberapa pertimbangan mengenai pemilihan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian, diantaranya adalah berdasarkan poin MOA sebagai wujud implementasi MOA tersebut antara UNIKI dan STIT Al-Washliyah, Aceh Tengah. Dominasi calon mahasiswa baru lebih banyak di STIT Al-Washliyah Aceh Tengah setelah Universitas Gajah Putih di Aceh Tengah. STIT Al-Washliyah, Aceh Tengah memiliki SDM yang siap untuk berkompetisi. Adapun tujuan utama dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dosen dan tenaga pendidik dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis hibah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 16 dosen dan tenaga kependidikan STIT Al-Washliyah Aceh Tengah yang dilaksanakan di Aula STIT Al-Washliyah pada tanggal 05-06 Juni 2022. Tahapan yang dilakukan pada pengabdian ini terdiri atas dua tahap, yaitu penyampaian materi dan praaktik penyusunan proposal sesuai skema yang di danai oleh dikti.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah dan praktik. Metode ceramah digunakan saat pemaparan materi oleh tim pengabdian, sedangkan metode praktik digunakan saat peserta bedah proposal dan praktik langsung membuat proposal. Peserta dibimbing langsung oleh tim pengabdian hingga proses upload proposal nantinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan kerjasama antara LPPM UNIKI dan LPM STIT Al-Washliyah Aceh Tengah. Target peserta pelatihan seluruh dosen yang memenuhi syarat untuk menyusun proposal penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga didapatkan jumlah peserta 16 dosen dan tenaga kependidikan yang akan membantu dalam upload dan pelaporan hasil akhir nantinya. Pelatihan penyusunan proposal ini dilaksanakan selama dua hari dengan narasumber adalah tim pengabdian. Seusai pelatihan, peserta diharapkan dapat membuat proposal yang di tindaklanjuti dengan pendampingan oleh tim pengabdian.

Tahapan pertama pada kegiatan pengabdian ini adalah pembukaan dan sambutan oleh ketua LPM STIT Al-Washliyah Aceh Tengah, selanjutnya di lanjutkan degan sambutan oleh ketua tim pangabdian dan menjelaskan secara umum mengenai kegiatan pengabdian ini sekaligus implementasi MOA.



Gambar 1. Tim pengabdian melakukan kegiatan tahap pertama

Tahap kedua adalah pemaparan materi oleh tim pengabdian tentang strategi penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi. Tahap ini dilakukan secara ceramah. Peserta di paparkan mengenai skema penelitian kompetitif nasional, skema penelitian desentralisasi, strategi penulisan proposal penelitian dan hal teknis dalam menentukan topic dan sistematika proposal. Peserta dilatih untuk bedah proposal yang pernah didanai oleh dikti untuk LPPM UNIKI dan Umuslim.

Tahap ketiga adalah praktik penyusunan proposal yang dibimbing oleh tim pengabdian. Peserta diharapkan membuat draft proposal sesuai skema yang akan di ikuti dan dinilai langsung oleh tim pengabdian. Setelah mendapatkan pelatihan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peserta untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Peserta dan Tim pengabdian melakukan bedah proposal dan Forum Group Discussion

Sebagaimana dinyatakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikristek) melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat membuka penerimaan proposal pendanaan program penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahun. Untuk tahun anggaran 2022, telah dibuka pada pebruari 2022 lalu. Program pendanaan ditujukan bagi perguruan tinggi sebagai lembaga pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat meningkatkan riset dan inovasinya demi mendorong pembangunan nasional.

Dari informasi di laman <https://dikti.kemdikbud.go.id/> bahwa Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi mendorong agar penelitian dan pengabdian yang akan dilakukan oleh para dosen nantinya dapat melibatkan mahasiswa. Pasalnya, pendidikan tinggi pada dasarnya untuk menyiapkan sumber daya manusia masa depan menjadi lebih kreatif, inovatif, dan tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi melalui kemampuan untuk melakukan riset dan inovasi.

Kementerian Pendidikan Tinggi Riset, Teknologi, mengharapkan hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat dapat mendukung kebijakan Kampus Merdeka dan mencapai 8 indikator kinerja utama (IKU) khususnya IKU ke-5 yaitu hasil kerja dosen dapat digunakan masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.

Demikian juga dengan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Ditjen Pendidikan Islam Kemenag kembali membuka pendaftaran untuk mendapatkan bantuan Litapdimas (Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat) tahun anggaran 2022. Pendaftaran program bantuan ini dibuka mulai 20 September hingga 11 Oktober 2021 lalu, dan hal ini dilakukan setiap tahun, melalui situs <https://litapdimas.kemenag.go.id>.

Program hibah penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat (litapdimas) merupakan substansi dari perguruan tinggi. Litapdimas menjadi barometer keunggulan sebuah perguruan tinggi. Bahkan, reputasi sebuah perguruan tinggi itu sangat tergantung dari produktivitas civitas akademika di bidang riset, publikasi, dan pengabdian masyarakat yang dihasilkannya (<https://www.kemenag.go.id/>).

Bantuan hibah pada Litapdimas untuk Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam sekarang dilakukan dengan beberapa kelebihan. Pertama, dilakukan dengan pola manajemen H-1, yakni proses seleksi bantuan tahun anggaran 2022 akan dilakukan di tahun 2021. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada penerima bantuan agar cukup waktu untuk menyelenggarakan riset dan program pengabdian terbaiknya.

Kedua, sesuai Permenkeu Nomor 203/PMK.05/2020 tentang Tatacara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian atas Beban APBN, para penerima bantuan riset akan fokus pada keluaran atau output penelitian. Sehingga, mereka tidak lagi disibukkan dengan administrasi detail pertanggungjawaban keuangannya. Ketiga, pelaksanaan bantuan dilakukan secara paperless (softcopy) dengan menggunakan aplikasi Litapdimas.

Untuk bantuan litapdimas terdiri atas: 1. Bantuan Kegiatan Pendukung Mutu Penelitian, terdiri atas: (a) *Sabbatical Leave* Luar Negeri, (b) *Sabbatical Leave* Dalam Negeri (*Professor Exchange*), dan (c) *Short Course Overseas Research Methodology*; 2. Bantuan Publikasi Ilmiah terdiri atas *Short Course Overseas Academic Skill Writing*. 3. Bantuan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas: (a) Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Internasional, (b) Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama, (c) Pendampingan/Pemberdayaan Masyarakat di Daerah 3T, (d) Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset Unggulan Nasional, (e) Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi, (f) Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis komunitas, (g) Pengabdian Masyarakat Berbasis Metodologi KUM (Kemitraan Universitas Masyarakat), (h) Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah, (i) Pemberdayaan/Pendampingan Masyarakat Berbasis Lembaga Keagamaan dan/atau Lembaga Pemasarakatan, (j) Stimulan Pendampingan Komunitas Kolaborasi antar Lembaga, (k) Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat, dan (l) *Short Course Overseas Community Development*.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk meningkatkan motivasi dan transfer ilmu bagi dosen dan tenaga kependidikan di STIT Al-Washliyah Aceh Tengah. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dosen-dosen dan tenaga kependidikan.

Kemampuan dosen dalam menyusun proposal yang akan di danai oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan teknologi (DiktiRistik) ataupun Kementerian Agama, dapat di tingkatkan melalui kegiatan pengabdian dan praktik penyusunan proposal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hammersley, Martyn dan Paul Atkison. (1993). *Ethnography principles in practice*. London and New York: Tavistock publication
- Hammersley, M. (1993). The rhetorical turn in ethnography. *Social Science Information*, 32(1), 23-37.

- Rummujib, H. (2021). Aplikasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Pada LPPM Universitas Nurdin Hamzah Berbasis Mobile. *Jurnal Karya Informatika (KARTIKA)*, 2(2), 44-49.
- Silalahi, Usman (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta
- Ditjen Diktiristek Buka Penerimaan Proposal Pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2022, <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/ditjen-diktiristek-buka-penerimaan-proposal-pendanaan-penelitian-dan-pengabdian-masyarakat-tahun-2022/>
- Kemenag Buka Pendaftaran Bantuan Litapdimas 2022, <https://www.kemenag.go.id/read/kemenag-buka-pendaftaran-bantuan-litapdimas-2022-bgeyo>